HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN POLA ASUH ORANGTUA PERMISIF TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER SEPAKBOLA LASKAR MATARAM *THE MAIDENT* PSIM YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Agar Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

Rahmaniar Asysifa Syafira

15710096

Dosen Pembimbing:

Very Julianto, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-569/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DAN POLA ASUH ORANGTUA PERMISIF TERHADAP PERILAKU AGRESIF PADA SUPORTER SEPAKBOLA LASKAR MATARAM THE MAIDENT PSIM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMANIAR ASYSYIFA SYAFIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 15710096
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 60f53b2343b19

Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 61219f9e99e42

Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 61219fc42bb51

Yogyakarta, 28 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61222dbb86140

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rahmaniar Asysyifa Syafira
NIM	: 15710096
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan yang sebenar- benarnya bahwa skripsi yang saya susun ini dengan judul "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Pola Asuh Orangtua Permisif Terhadap Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Laskar Mataram *The Maident* PSIM Yogyakarta" merupakan hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain. Apabila ternyata terbukti adanya plagiasi maka saya siap menerima sanksi yang berlaku dari Prodi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhannya agar dapat diketahui dewan penguji.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
D20AJX284221522

Rahmaniar Asysyifa Syafira

15710096

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dan HumanioraUIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudari :

Nama : Rahmaniar Asysyifa Syafira
NIM : 15710096
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Permisif Terhadap Perilaku Agresif Pada Suporter Sepak Bola Laskar Mataram *The Maident* PSIM Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan KalijagaYogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) Psikologi.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkanskripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Very Julianto, S. Psi., M. Psi
NIP. 198807172015031003

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND PERMISIVE PARENTING PATTERNS TO AGGRESSIVE BEHAVIOR IN FOOTBALL SUPPERS OF THE MAIDENT LASKAR MATARAM PSIM YOGYAKARTA

ABSTRACT

RAHMANIAR ASYSYIFA SYAFIRA

The phenomenon of aggression currently occurs a lot in everyday life, both in the family environment, where to live, where to play and also at school. The perpetrators of aggressive behavior nowadays do not only occur in students who brawl but also penetrate various groups. One of them is a football supporter. Aggressive behavior that arises in football supporters usually has high fanaticism and excessive support for the club they love and sometimes turns into riots (anarchic) by destroying various facilities, both stadium facilities and public facilities around the stadium for several reasons. This study aims to determine the relationship between self-control and permissive parenting on aggressive behavior among football supporters of The Madient PSIM in Yogyakarta. In this study, simple random sampling was used, which means that the members of the sample were taken randomly regardless of the strata in the population, amounting to 240 supporters. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used analyze-correlate-bivariate test. The results of the hypothesis test showed that each independent variable, namely self-control and permissive parenting, had a significant value of 0.000 ($p < 0.05$), so it could be concluded that there was a relationship between self-control and permissive parenting and aggressiveness in soccer fans Laskar Mataram The Madient PSIM Yogyakarta. The conclusion of this study is that there is a positive and significant relationship between self-control and aggressive behavior in Laskar Mataram soccer supporters at The Madient PSIM Yogyakarta, there is a positive and significant relationship between permissive parenting and aggressive behavior in Laskar Mataram soccer supporters in The Madient. PSIM Yogyakarta, the effective contribution between self-control and permissive parenting on aggressive behavior in Laskar mataram football supporters of The Madient PSIM Yogyakarta is 86.6%. This condition shows that the consistency of the variables of aggressive behavior of Laskar Mataram soccer supporters at The Madient PSIM Yogyakarta is influenced by self-control and permissive parenting by 86.6% while the remaining 13.4% is influenced by other factors.

Keywords: aggressive behavior, self control, permissive parenting.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"*undzur maa qola walaa tandzur man qola"*

Lihatlah apa yang disampaikan bukan siapa yang menyampaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang penulis buat adalah sebagai persembahan kepada orang- orang yang yang paling berharga dalam hidup penulis. Mereka tidak bosan bosannya memberikan *support* bagi penulis untuk myelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis akan mempersembahkan laporan skripsi ini dengan penuh rasa cinta dan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Ayahku Sumpeno dan Mamaku Janti Nur Rahmah, karena berkat doa, dukungan, serta perhatian kalian berdua, saya dapat melalui masa masa sulit dalam hidup ini serta dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakakku Zuhaironi Wikan Yahya Sumpeno, terimakasih banyak atas nasehat yang memotivasiku.
3. Dosen-dosen yang tercinta, terimakasih atas kesabaran dalam membimbing serta ilmu yang kalian berikan. Saya selalu berdo'a semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
4. Almamaterku tercinta Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyak pengalaman dan kenangan yang indah kudapatkan ditempat itu. Terimakasih banyak untuk semuanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirobbil Alamin, tak henti- hentinya peneliti ucapkan kepada dzat yang maha Esa, zat yang maha berdiri sendiri, dzat yang baik dilangit maupun dibumi tiada tuhan yang berhak disembah, *lailahaillallah,* karena atas kemaha kesempurnaannya peneliti diberikan kemudahan untuk dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian (skripsi) ini dengan baik. Peneliti panjatkan juga kepada manusia terbaik, manusia yang telah membawa hukum halal dan haramnya Allah SWT sehingga kita memiliki panduan hidup ialah Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Permisif Terhadap Perilaku Agresif Pada Suporter Sepak Bola Laskar Mataram *The Maident* PSIM Yogyakarta" ini disusun sebagai salah satu syarat kurikulum guna memperoleh gelar sarjana psikologi bagi mahasiswa SI di Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga peneliti memohon maaf atas ketidak sempurnaan penelitian ini, untuk itu peneliti sangat menginginkan masukan dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Support dari banyak pihak yang peneliti dapatkan dalam penyusunan laporan skripsi ini membuat peneliti amat senang, sehingga peneliti ingin mengucapkan rasa teriama kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak- pihak yang berjasa dalam hidup peneliti. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta, yang melalui naungan beliau proses akademik berjalan dengan lancar.

2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang melalui naungan beliau proses akademik terlaksana dengan lancar.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi , selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung seluruh proses akademik sehingga berjalan tanpa kendala yang berarti.
4. Ibu Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi, , selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya hingga akhir, yang selau sabar dan memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan di Psikologi UIN Sunan Kalijaga dengan lancar.
5. Bapak Very Julianto, S. Psi., M. Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah membimbing, membantu dan mengarahkan dari proses awal proposal hingga munaqosyah, serta tak henti memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sara Palila, S. Psi., M. Psi., Psikolog , selaku Ddosen Penguji I atas seluruh masukan dan saran yang telah diberikan dari awal proposal hingga munaqosyah.
7. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S. Psi., M. Psi., Psikolog, selaku Dosen Penguji II atas seluruh masukan dan saran yang telah diberikan pada waktu sidang munaqosyah.
8. Segenap dosen dan seluruh karyawan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga Yogyakarta yang selama ini sangat berjasa mengantarkan ilmu, mendidik dan membantu memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak suporter *The Maident* yang telah berkontribusi dalam penelitian ini serta memberikan dukungan pada peneliti.
10. Orang tuaku tercinta Ayah Sumpeno dan Mama Janti Nur Rahmah yang selalu mendo'akan, menasehati dan mendukung dalam segala hal.
11. Kakakku Zuhaironi Wikan Yahya dan Lilatul Khasanah yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung, menyemangati, dan menemani selama proses penyusunan skripsi ini yaitu Riyan dan Fitri.
13. Semua pihak yang berjasa namun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penyusun berharap semoga Allah SWT sennantiasa membalas jasa- jasa atas segala bentuk kebaikan, do'a serta nasehatnya dan memberikan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin

Yogyakarta,

Peneliti

Rahmaniar Asysyifa Syafira

15710096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
ABSTRACT v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Keaslian Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI 12
A. Perilaku Agresif 12
1. Definisi Perilaku Agresif 12
2. Aspek-Aspek Perilaku Agresif 14
3. Faktor-faktor Timbulnya Agresivitas 15
B. Kontrol Diri 21
1. Definisi Kontrol Diri 21
2. Aspek-aspek Kontrol Diri 23
C. Pola Asuh Permisif 27
1. Definisi Pola Asuh Permisif 27
2. Aspek-aspek Pola Asuh Orangtua Permisif 29
D. Hubungan Kontrol Diri dan Pola Asuh Orangtua Permisif Terehadap Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Laskar Mataram *The Maident* PSIM Yogyakarta 33
E. Hipotesis 37
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Desain Penelitian 39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 39
C. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi 41
2. Sampel 41
D. Metode Pengumpulan Data 42
1. Skala Kontrol Diri (Grasmick Self-Control Scale) 43
2. Skala Pola Asuh Orangtua 44
3. Skala Perilaku Agresif 44
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 45
1. Validitas 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Seleksi Aitem 46
3. Reliabilitas 46
F. Metode Analisis Data 47
1. Uji Asumsi 48
3) Uji Hipotesis 49
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 50
A. Orientasi Kancah 50
B. Persiapan Penelitian 51
1. Persiapan Alat Ukur 51
2. Pelaksanaan Uji Coba 53
3. Hasil Try Out 54
C. Pelaksanaan Penelitian 57
D. Hasil dan Analis Data 58
1. Deskripsi Data Penelitian 58
2. Kategorisasi Subjek Penelitian 59
3. Hasil Uji Asumsi 61
4. Hasil Uji Hipotesis 64
5. Sumbangan Efektif 65
E. Pembahasan 66
BAB V PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 78
CURRICULUM VITAE 132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena agresi saat ini banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik pada lingkungan keluarga, tempat tinggal, tempat bermain dan juga disekolah. Tawuran antar pelajar atau warga suatu daerah, perselisihan pendapat yang berujung pada perkelahian, hingga perilaku fanatik lainnya yang bermula karena perbedaan pemikiran. Pelaku perilaku agresi pun saat ini tidak hanya terjadi pada pelajar yang tawuran tetapi juga merambah berbagai golongan. Salah satunya adalah pendukung sepak bola. Perilaku agresif yang timbul pada pendukung sepak bola biasanya memiliki fanatik yang tinggi dan dukungan yang berlebihan terhadap klub yang disayanginya dan kadangkala berubah menjadi rusuh (anarkis) dengan merusak berbagai fasilitas baik fasilitas stadion maupun fasilitas umum disekitar stadion karena beberapa alasan. Tindakan yang timbul dari suporter ini semakin meningkat ketika terjadi gesekan antara dua kelompok suporter yang sedang bertanding. Hal itu mengakibatkan adanya fanatisme kedaerahan yang kuat pada setiap kelompok suporter tersebut sehingga hal itu mengakibatkan rawan terjadinya gesekan antar suporter apabila klub-klub tersebut saling bertemu satu sama lain.

Masalah mengenai perilaku agresif dapat terlihat bahwa masalah ini menimpa beberapa suporter sepakbola sebagian wilayah di Indonesia. Dari hasil penelitian menunjukkan 5,59 persen dari 200 orang subyek adalah bentuk perilaku agresif adalah menyerang secara verbal atau simbolis (Suroso, Dyan dan Aditya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2010). Secara umum, Buss dan Perry (1992) menyatakan perilaku agresif sebagai perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun secara psikologis. Selain itu Crick (1996) menyatakan bahwa perilaku agresif terjadi karena individu menanggapi provokasi, serangan atau penghinaan dari orang lain yang di wujudkan dengan tindakan untuk mempertahankan diri dengan kemarahan.

Subjek survey penelitian ini termasuk dalam fase dewasa awal yaitu dimulai dari umur 18 tahun sampai umur 40 tahun. Pemilihan rentang usia fase dewasa awal dalam penelitian ini bukan tanpa alasan. Hurlock (1999) mengatakan bahwa masa dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai umur 40 tahun. Sementara itu, Dariyo (2003) mengatakan bahwa secara umum mereka yang tergolong dewasa muda (*young adulthood*) ialah mereka yang berusia 20-40 tahun. Sehingga mengapa masih terjadi perilaku agresif pada suporter sepak bola? Idealnya sebagai individu yang sudah tergolong dewasa, peran dan tanggung jawabnya tentu semakin bertambah besar. Dewasa awal adalah masa kematangan fisik dan psikologis menurut Anderson (Mappiare, 1983) terdapat 7 ciri kematangan psikologi, sebagai berikut; berorientasi pada tugas, tujuan-tujuan yang jelas dan kebiasaan-kebiasaan kerja yang efesien, keobjektifan, menerima kritik dan saran, pertanggungjawaban terhadap usaha-usaha pribadi, penyesuaian yang realistis terhadap situasi-situasi baru, dan mengendalikan perasaan pribadi. Salah satu ciri kematangan psikologi dewasa awal adalah mengendalikan perasaan pribadi yaitu seseorang yang matang dapat menyetir perasaan-perasaan sendiri dan tidak dikuasai oleh perasaan-perasaannya dalam mengerjakan sesuatu atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berhadapan dengan orang lain. Seseorang yang telah memasuki dewasa awal idealnya tidak mementingkan dirinya sendiri, dan mempertimbangkan pula perasaan-perasaan orang lain (Mappiare, 1983).

Sebagai seorang suporter yang memiliki usia yang sudah dewasa, harus dapat mengendalikan perasaan-perasaan sendiri dan tidak dikuasai oleh perasaan-perasaannya dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain dan tidak seharusnya individu berperilaku agresif seperti merusak fasilitas maupun ikut dalam bentrokan antar suporter apabila tim kesayangannya mengalami kekalahan ataupun menanggapi provokasi dari pihak lain. Suporter adalah seorang pendukung sejati sebuah tim, perilaku yang ditunjukkan seharusnya perilaku mendukung yang positif. Menjadi suporter yang dewasa salah satunya mendukung tim kesayangan dengan penuh kecintaan terhadap tim dan tidak melakukan tindakan kekerasan. Individu boleh menyukai sesuatu yang diidolakannya tetapi tidak harus agresif.

Berkaitan dengan terjadinya perilaku agresif, terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang memunculka perilaku agresif. Faktor penyebab perilaku agresif antara lain penyebab eksternal menyangkut frustasi, provokasi, agresi yang dialihkan, dan kekerasan media. Selanjutnya faktor internal dari agresif berasal dari individu itu sendiri, meliputi atribusi diri dan regulasi diri. Faktor-faktor tersebut menunjukkan sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku agresif, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi agresif, keluarga merupakan wahana yang paling berperan dalam menentukan anak memiliki kecenderungan berperilaku agresif. Hasil penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menunjukkan bahwa remaja madya memainkan peranan penting dalam berbagai aspek perkembangan psikososial remaja dan terdapat perilaku negatif, khususnya kekerasan (Savage, 2014).

Keluarga merupakan sebuah sistem yang digerakkan oleh anggota berdasarkan asas saling menghormati, menghargai, dan mendukung peran masing-masing sehingga tercipta sinergi dan keteraturan. Keluarga sebagai sebuah sistem merupakan tempat seorang remaja membentuk dan mengembangkan kepribadian dan karakter. Keluarga adalah faktor yang paling mempengaruhi perkembangan remaja, meskipun dalam pertumbuhan dan perkembangannya juga dipengaruhi oleh lingkungan luar rumahnya. Pengawasan orang tua pada anaknya merupakan salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam perkembangan anaknya (Widiyanto, 2016).

Cara-cara yang tidak efektif dilakukan orang tua dan cenderung destruktif diantaranya adalah ketika orang tua lebih banyak menggunakan hukuman fisik pada anak dan memberikan disiplin yang tidak konsisten. Sebagai contohnya, terkadang untuk perilaku tertentu anak dihukum secara keras tetapi kadang dibiarkan saja atau yang menonjolkan kekuasaan orang tua dan menunjukkan sikap benci pada anak. Hal seperti ini dapat menyebabkan anak semakin tidak mau mematuhi orang tuanya. Semakin keras disiplin yang diterapkan orang tua, anak semakin melanggarnya. Hasil penelitian Simons, Paternite dan Shore (2011) menunjukkan bahwa perilaku kasih sayang ayah dan ibu yang ditunjukkan kepada anaknya saling berhubungan, sehingga mampu menekan kecenderungan remaja untuk melakukan perilaku agresi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kontrol diri yang baik sangat diperlukan remaja untuk mengendalikan emosi dalam mengatur perilakunya agar tidak berperilaku agresif. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan emosi, dorongan- dorongan dari dalam dirinya untuk mengatur proses-proses fisik, psikologis, perilaku dalam menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang positif agar dapat diterima dalam lingkungan sosial (Feist, 2008). Pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan yang cenderung membiarkan dan menuruti kemauan anak. Pola pengasuhan permisif sangat tidak melibatkan orang tua dalam kehidupan anak, sehingga mengakibatkan anak kurang kontrol diri. Pola asuh permisif memberikan kebebasan pada anak, anak dibebaskan bertindak dan memilih apa saja, yang mana hal ini sangatlah tidak mendukung pembentukan karakter anak yang baik (Fathi, 2011). Pola asih permisif menyebabkan anak kurang kontrol diri sehingga cenderung bertindak semaunya dan mengarah ke hal- hal negatif cenderung dikaitkan dengan peningkatan kenakalan remaja yang termasuk di dalamnya yaitu perilaku dalam kelompok, sebagai contoh dalam kelompok suporter bola. Berlandaskan hal-hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai adakahhubungan antara kontrol diri dan pola asuh premis terhadap perilaku kekerasan pada suporter sepakbola The Maident PSIM di Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan hal-hal tersebut di atas, maka rumusan didalam masalah ini ialah "Apakah ada hubungan antara kontrol diri dan pola asuh premis terhadap perilaku kekerasan pada suporter sepakbola The Maident PSIM di Yogyakarta?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah agar melihat apakah ada hubungan antara kontrol diri dan pola asuh permisif dengan perilaku kekerasan pada penggemar sepakbola The Maident PSIM di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini ialah kelebihan dari penelitian penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan keilmuan kepada bidang psikologi klinis mengenai kontrol diri, agresfiitas dan pola asuh orangtua.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis yang didapatkandalam penelitian ini yaitu:

   a. Bagi subjek yaitu agar lebih meningkatkan kontrol diri dan kemampuan mengolah emosi untuk mengurangi perilaku agresif.
   b. Bagi orangtua yaitu untuk melatih anak dalam mengontrol diri dan melatih anak agar tidak emosionaldan bertindak anarkis.

E. Keaslian Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian sebelumnya, belum pernah dilaksanakan penelitian tentang hubungan pola asuh orangtua dengan pengendalian diri terhadap perilaku kekerasan pada suporter sepakbola The Maident PSIM di Yogyakarta. Berikut ini ialah penelitian peneliti sebelumnya tentang faktor perilaku agresif yang sebanding dengan yang satu ini:

Dina (2012) dengan judul *Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Ditinjau Dari Usia Salpol PP Kota Semarang*. Desain penelitian kuantitatif dengan desain penelitian komparatif digunakan. Anggota Satpol PP Kota Semarang tahun 2012 yang berada di seksi kontrol dan kontrol sebanyak 90 orang menjadi subjek penelitian. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat perbedaan yang substansial didalam pengendalian diri terhadap perilaku kekerasan pada anggota Satpol PP pada masa dewasa awal dan dewasa tengah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wulaningsih & Hartini (2015) dengan *judul Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orangtua Dan Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Merokok Di Pondok Pesantren*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Remaja berusia 15 sampai 18 tahun yang tinggal di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien, Ngunut, Tulungagung, berkelompok hingga 32 orang. Bersumber dari temuan penelitian ini, ada hubungan negatif yang substansial antara gaya pengasuhan permisif dan pola asuh permisif. -pengendalian perilaku merokok di kalangan remaja santri pondok pesantren.

Alghaffar (2016) dengan judul *Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Subyek penelitian ini berjumlah 50 orang penggemar sepakbola yang berdomisili di Surakarta. Bersumber dari temuan penelitian ini, perilaku agresif pada penggemar disebabkan oleh persaingan dan hasutan timbal balik di antara penggemar.

Rahayu (2018) dengan judul *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresi Pada Remaja SMP Negeri 27 Samarinda*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 90 siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Samarinda. Hasil penelitian menemukan bahwasannya pola asuh dan pengendalian diri berdampak terhadap perilaku kekerasan pada remaja di SMP Negeri 27 Samarinda.

Budi (2009) dengan judul *Perilaku Agresif Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh Authoritarian, Asertivitas dan Tahap Perkembangan Remaja Pada Binaan*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembaga Permasyarakatan Anak Kutoarjo Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dan kuantitatif. Subyek penelitian ialah 81 anak binaan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. Bersumber dari temuan penelitian ini, ada hubungan positif yang substansial antara pandangan orangtua dan perilaku agresif pada masa remaja awal dan pertengahan.

Saputra (2012) dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di SMA Gadjah Mada Yogyakarta*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. 49 siswa SMA Gadjah Mada berpartisipasi didalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasannya ada hubungan yang moderat antara metode orangtua dengan perilaku agresif remaja di SMA Gadjah Mada Yogyakarta.

Laksono (2016) dengan judul *Hubungan Antara Konformitas dengan Agresifitas Suporter Bola Arema (Aremania) Malang*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Subjek penelitian ini ialah pengikut Arema (Aremania) Malang sebanyak 68 orang. Berlandaskan temuan penelitian ini, terdapat hubungan yang substansial antara konformitas dan agresivitas pada pengikut Arema Korwil Dinoyo di Kota Malang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Angelina (2013) dengan judul *Pola Asuh Otoriter, Kontrol Diri daan Perilaku Seks Bebas Remaja SMK*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Siswa dari Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMKN 1 Slahung Ponorogo ikut serta didalam penelitian tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwasannya pola asuh otoriter dan pengendalian diri tidak berhubungan dengan aktivitas seks bebas remaja.

Auliya (2015) dengan judul *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. 155 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro mengikuti pembelajaran. Bersumber dari temuan penelitian ini, ada hubungan negatif antara pengendalian diri dan perilaku kekerasan.

Sulton (2009) dengan judul *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Bola Persikmania*. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif. Bersumber dari temuan penelitian ini, ada hubungan negatif antara pengendalian diri dan perilaku kekerasan.

Wardani (2017) dengan judul *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Stres Pada Remaja di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta*. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Tiga puluh siswa dari SMP Negeri 3 Gamping berpartisipasi didalam penelitian ini. Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan antara pola asuh orangtua dengan stres remaja di SMP Negeri 3 Gamping.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berlandaskan beberapa temuan penelitian yang dibahas di atas, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya didalam berbagai hal. Penelitian ini berfokus pada dampak pola asuh dan stres terhadap perilaku agresif pada anggota komunitas otomotif. Berikut ialah beberapa perbedaan lagi di antara mereka:

1. Keaslian Topik

   Faktor-faktor yang digunakan menunjukkan bahwasannya ada perbedaan didalam masalah penelitian sebelumnya. Sulton (2009) melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri dan

Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Persikmania", dan Saputra (2012) melaksanakan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di SMA Gadjah Mada Yogyakarta".

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori perilaku kekerasan dari Buss dan Perry, teori pengasuhan permisif dari Baumrind, dan teori pengendalian diri dari Gottfredson dan Travis Hirschi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Rahayu (2018) melaksanakan penelitian yang menggunakan teori pengendalian diri Averilla.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian terdahulu menggunakan skala yang disusun berlandaskan aspek-aspek dari Averill (1973) yaitu aspek kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan. Sedangkan alat ukur yang digunakan peneliti agar variabel kontrol diri mengacu pada aspek kontrol diri dari Gottfredson dan Hirschi (2004) yang bernama *Grasmick Self-Kontrol diri Scale*. Teori pola asuh permisif yang digunakan peneliti mengacu pada Baumrind (Santrock, 1971). Selanjutnya teori perilaku agresif yang digunakan pada penelitian ini milik Buss & Perry (1992) yang bernama *Aggression Questionnaire*. Sedangkan pada penelitian terdahulu skala perilaku agresif yang digunakan disusun berlandaskan aspek-aspek Bersumber dari Krahe (2005).

4. Keaslian Sampel

Subjek yang diambil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan oleh Angelina (2013) yang menggunakan sampel siswa SMK. Selain itu, penelitian dari Laksono (2016) yang mengggunakan sampel suporter bola Arema. Penelitian ini berfokus pada suporter sepakbola *The Maident* PSIM di Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini dinyatakan signifikan atau diterima yang artinya terdapat hubungan antara kontrol diri dan pola asuh permisif dengan perlaku agresif, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas yaitu kontrol diri dan pola asuh permisif sama-sama berhubungan dengan perlaku agresif dan sama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 38,6%
2. Hipotesis minor yang pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima yang artinya terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perlaku agresif, dimana semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perlaku agresif, juga sebaliknya, semakin rendah kontrol diri maka akan semakin tinggi perlaku agresif. Variabel kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 66,8% terhadap perlaku agresif.

A. Hipotesis minor yang kedua dalam penelitian ini dinyatakan signifikan atau diterima yang artinya terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perlaku agresif, dimana semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi perilaku agresif, sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif maka akan semakin tinggi perlaku agresif. Variabel Pola asuh permisif memberikan sumbangan efektif sebesar 69,7% terhadap perilaku agresif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti mengharapkan agar para remaja dapat mengasah kemampuan kontrol diri seperti dengan lebih banyak bersosialisasi dengan lingkungan sekitar tidak hanya lewat sosial media namun secara langsung.

2. Bagi orang tua

Bagi para orang tua agar bisa melatih anaknya dalam hal kontrol diri dengan memantau anak dalam mengikuti kegiatanya serta membiasakan anak untuk bersosialisasi baik secara langsung dan tidak dengan lingkungan sosialnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas subjek penelitian dan menambah literature mengenai kontrol diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2017). *Validitas dan Reliabilitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Argiati, S. H B. (2009). Perilaku Agresif Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh Authoritarian, Asertivitas dan Tahap Perkembangan Remaja Pada Anak Binaan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo Jawa. *Humanitas, 6* (1), 42-55.

Atkinson, A. & Hilgard. (1983). *Pengantar Psikologi* (kedelapan ed.). Jakarta: Erlangga.

Azwar, S. (2016). *Dasar-Dasar Psikometrika Edisi II.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R. A dan Byrne. (2003). *Psikologi Sosial, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Berkowitz, L. (1995). *Agresi Sebab dan Akibatnya*. Jakarta: Pustaka Binnaman Perssindo.

Brecht, G. (2000). *Mengenal dan Menanggulangi Stres*. Jakarta: PT Prenhalindo.

Buss & Perry. (1992). The Aggression Questionnaire. *Journal Of Personality And Social Psychology.*

Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Medika.

Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Davidson, dkk . (2010). *Psikologi Abnormal. Ed, 9*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dimyati. (2006). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Mengembangkan Olahraga Prestasi Di Indonesia. *Psikologika, 22 (XI)*.

Febrianto, E. (2016). Hubungan Antara Self-Control Terhadap Perilaku Aggressive Driving Pada Anggota Komunitas Motor. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.*

Fortuna, F. (2008). Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.*

Hadi. (2016). *Statistik.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Halgin, R. P dan Whitbourne. (2010). *Psikologi Abnormal (Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis).* Jakarta: Salemba Humanika.

Handayani, Dhony & Lydia. (2017). Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Potensi Kecelakaan Pengendara Motor Remaja Dengan Studi Kasus Pelajar SMA Kota Surakarta. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil Universitas Sebelas Maret*, 64-70.

Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Herani dan Anya. (2017). Perilaku Berkendara Agresif Para Pengguna Kendaraan Bermotor Di Kota Malang. *Mediapsi, 3* (2), 29-38.

Hurlock, E. B. (1988). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Ibung, D. (2008). *Stres Pada Anak: Panduan Praktis Bagi Orangtua Dalam Memahami dan Mendampingi Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Irmawati. (2002). Motivasi Berprestasi dan Pola Pengasuhan Pada Suku Bangsa Batak Toba dan Suku Bangsa Melayu. *Tesis Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia.*

Iskandar, M. T. O. (2017). Konformitas Sebagai Mediator Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Perilaku Mengemudi Agresif Pada Komunitas Motor Di Kota Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

Koeswara. (1988). *Agresi Manusia*. Bandung: PT Eresco.

Krahe, B. (2001). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mappiare, A. (1988). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Muallifah. (2009). *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva Press.

Mumtahinnah, N. (2008). Hubungan Stress dengan Agresi pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma.*

Muniroh, N. L. (2013). Hubungan Kontrol Diri Dan Perilaku Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.

Mussen. (1994). *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.

Olthmans, T. F. and Emery, R. E. (2013). Psikologi Abnormal Edisi Ke-Tujuh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peace, dkk. (2012). Stress and Gene Expression of Individuals with Chronic Abdomal Pain. *Biological Research For Nursing, 14* (4), 405-411.

Priyatna, M. D. (2012). Studi Mengenai Perilaku Berkendara Agresif dan FaktorPenyebabnya Pada Sopir Angkutan Kota Di Kota Bandung Melalui Pendekatan Deskriptif. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.*

Rohdiyati, S. (2006). Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pra Nikah. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.*

Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 2 Edisi 5, Penerjemah: Chusairi A dan Damanik J*. Jakarta: Erlangga.

Saputra, F. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Di SMA Gadjah Mada Yogyakarta. *Naskah Publikasi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah.*

Sarastuti, I. (2008). Kedisiplinan Siswa SMP Ditinjau Dari Pola Asuh Permisif Orangtua. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata Semarang*.

Sarifano, E. P dan Smith. T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions (Seventh Edition)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Sarwono, S. W. (1999). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.

Shochib. (1998). *Pola Asuh Orang Tua: Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Silitonga, Lilies & Guspri. (2014). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Agresivitas Anak Di SMPN 194 Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Keluarga dan Pendidikan*, 7-11. https://doi.org/10.21009/JKKP.011.02.

Stewart & Koch. (1983). *Children Development Throught Adolenscence*. Canada: John Wiley and Sons. Inc

Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Suroso, Santi & Pramana. (2010). Ikatan Emosional Terhadap Tim Sepakbola dan Fanatisme Suporter Sepakbola. *Jurnal Penelitian Psikologi 1 (1)*.

Suseno, M. N. (2012). *Statistika : Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora.* Yogyakarta: Ash-shoff.

Suwartika, A. & Edi. (2014). Analisis Faktor Yang Hubungan Dengan Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Reguler Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), 5* (3).

Taufiq, M. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Pola Perilaku Agresif Pengendara Sepeda Motor Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

Tifani, A. (2019). Perilaku Agresif Remaja Pada Siswa SMK X YogyakartaDitinjau Dari Tingkat Anomie. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

Wilis, S.S. (2005). *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wimbarti, S. (1997). Child-rearing Practices and Temperament Of Children: Are They Really Determinants Of Childrens Aggression?. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2, 5-18

Wulandari, P. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Sosial dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK Muhammadiyah Piyungan. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA